



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
1.2. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi.....	2
1.3. Aspek Strategis Organisasi.....	3
1.4. Struktur Organisasi	4
1.5. Sumber Daya Manusia.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
1. Visi dan Misi.....	7
2. Tujuan dan Sasaran	9
3. Indikator Kinerja	10
4. Strategi dan Kebijakan.....	11
5. Program dan Kegiatan.....	13
6. Rencana Kinerja Tahunan.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. Capaian Kinerja Organi Asi.....	21
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	23
A. 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 1	23
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 1	23
3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 1	23
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Sasaran 1	24



5.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 1	24
6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 1.....	24
7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 1.....	25
B.		
1.	Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 2	25
2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 2	25
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 2.....	26
4.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 2	26
5.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 2.....	26
6.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 2.....	27
C.		
1.	Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 3	27
2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 3	28
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 3.....	28
4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Sasaran 3	29
5.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 3	29
6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 3.....	30
7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 3.....	30
D.		
1.	Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 4	30
2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 4	31
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 4.....	31



4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Sasaran 4	31
5.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 4	31
6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 4.....	32
7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 4.....	32
E.		
1.	Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 5	33
2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 5	33
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 5.....	34
4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Sasaran 5	35
5.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 5	35
6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 5.....	35
7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 5.....	36
F.		
1.	Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 6	36
2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 6	37
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 6.....	38
4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Sasaran 6	39
5.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 6	39
6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 6.....	40
7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 6.....	40
G.		
1.	Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Sasaran 7	41



2.	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir Sasaran 7	41
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Sasaran 7	42
4.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Sasaran 7	42
5.	Analisis Capaian Kinerja Permasalahan Dan Solusi Sasaran 7	42
6.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 7.....	42
7.	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran 7	43
3.3	Pencapaian Kinerja Lainnya	43
3.4	Realisasi Anggaran	44
BAB IV	PENUTUP	53
4.1	Kesimpulan	53
4.2	Langkah Perbaikan.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Jabatan/Eselon	5
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Tingkat Kepangkatan	6
Tabel 1.4	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Berdasarkan Tingkat Status Kepegawaian	6
Tabel 2.1	Tujuan Dan Sasaran	10
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama	11
Tabel 2.3	Strategi Dan Arah Kebijakan.....	12
Tabel 2.4	Program Dan Kegiatan.....	13
Tabel 2.5	Rencana Kinerja Tahunan.....	19
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja	20
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Organisasi.....	22
Tabel 3.2	Pencapaian Kinerja Lainnya.....	43
Tabel 3.3	Anggaran Persasaran.....	44



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dalam pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendidikan di Kabupaten Kutai Timur tahun 2015, guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2011-2015.

Didalam LKj-IP ini disajikan target dan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 yang meliputi 7 (Tujuh) sasaran strategis bidang pendidikan, yaitu (1) sasaran strategis meningkatkan jumlah Angka Melek Huruf; (2) sasaran strategis tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun; (3) sasaran strategis tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi murni; (4) sasaran strategis tercapainya peningkatan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah; (5) Sasaran strategis terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah; (6) tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan; (7) Sasaran strategis tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan. Selain itu, dilaporkan pula capaian akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas kinerja keuangan APBD Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur TA 2015.

Di pihak lain, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun-tahun mendatang, Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui LKj-IP ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan pada tahun 2015. Selain itu, LKj-IP ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur pada tahun-tahun mendatang.



Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

Sangatta, Maret 2016

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kutai Timur,

Drs. H. Iman Hidayat, M.Si
Nip. 19620724 198603 1 014



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai RPJMD Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2011-2015, Renstra Depdiknas 2011-2015, Renstra Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur 2011-2015, serta Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur 2011-2015 diarahkan untuk mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu. Hal ini ditujukan agar peserta memiliki akhlak mulia, bersikap kreatif, dan inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan misi pendidikan nasional tersebut dan merespon perkembangan global abad 21 maka arah tujuan dan sasaran pendidikan di Kabupaten Kutai Timur dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Pertama, Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan.
- Kedua, Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
- Ketiga, Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

Dari ketiga arah di atas pada tahun 2015 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan pencapaian APK/APM pada semua jenis dan jenjang pendidikan pada angka yang cukup ideal, di atas standar rata-rata Nasional. Demikian juga dengan peningkatan mutu pendidikan dengan indikator pencapaian Nilai Ujian Nasional telah menunjukkan peningkatan, di atas standar rata-rata Nasional.

Capaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur tahun 2015 secara umum dalam kategori *sangat memuaskan* dengan jumlah capaian 94,24%. Meski terdapat beberapa indikator kinerja sasaran strategis masih dibawah target kinerja yang telah ditetapkan dalam matrik Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten kutai Timur.

Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan selama tahun 2015, namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan yang perlu segera diselesaikan, seperti pengimplementasian kurikulum 2013, peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan menengah, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur selaku unsure pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sebagai sub system dari system pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Timur, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Provinsi, dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintah yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan Negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan Negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung



jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP). Penyusunan LKj-IP Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggara kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indicator kinerja utama dan sasaran dengan targer yang telah ditetapkan.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Pendayagunaan Aparatur Negara terus ditingkatkan, dimaksudkan agar kualitas, efisiensi pelayanan dan pengayom kepada masyarakat dapat pula meningkat sejalan dengan dinamika laju pembangunan dan salah satu langkah yang ditempuh oleh Pemerintah adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat khususnya peserta didik yang terencana yang diselenggarakan secara terus menerus, terpadu, sesuai dengan tuntutan tugas yang semakin meningkat. Sejalan dengan maksud tersebut, dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur.

1. KEDUDUKAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kutai Timur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Dasar pembentukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 2000 Tanggal 25 September 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur.

2. TUGAS POKOK

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah, tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur adalah melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi bidang pendidikan.



3. FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 2 Tahun 2009, untuk penyelenggaraan tugas pokoknya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan, perencanaan kebijaksanaan teknis Pendidikan dengan pengelolaan pembinaan umum, pemberian bimbingan sesuai kebijakan Bupati dan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dalam pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan pendidikan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Pergeseran dan perubahan struktural di bidang ekonomi dan tenaga kerja, percepatan perkembangan ilmu dan teknologi dan perubahan jenis keterampilan kerja yang diperlukan, akan menimbulkan sejumlah kecenderungan dan tantangan baru yang pada gilirannya berakibat kepada perubahan system pendidikan di masa depan. Diantara perubahan penting itu adalah :

1. Makin pentingnya orientasi nilai tambah (*value-added orientation*) terkait dengan makin mendesaknya kebutuhan untuk menaikkan tingkat produktivitas nasional dan pertumbuhan ekonomi sebagai wahana untuk mempertahankan dan memperbaiki seluruh tatanan pembangunan sosial.
2. Perubahan dalam struktur sosial sebagai proses penemuan bentuk transformasi dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Transformasi ini timbul sebagai konsekuensi dari makin lajunya peran dan posisi sektor industri yang memerlukan berbagai keterampilan dan keahlian inovatif yang kondusif dengan perkembangan iptek.
3. Dampak dari proses globalisasi. Globalisasi yang semakin meluas dan masih tak dapat dihindari akan berpengaruh kepada kondisi sosial politik bahkan budaya bangsa Indonesia.



1.4 STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur adalah Instansi Eselon II. (Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur (terlampir).

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013. Dalam pasal 6 keputusan tersebut di atas menyebutkan bahwa perangkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur terdiri dari :

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat** membawahkan:
 - a. Sub Bagian Perencanaan Program.
 - b. Sub Bagian Umum.
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. **Bidang Pendidikan Dasar** membawahkan:
 - a. Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Dasar.
 - b. Seksi Pengendalian Mutu dan Ketenagaan Pendidikan Dasar.
 - c. Seksi Sarana Prasarana dan Inventarisasi Pendidikan Dasar.
4. **Bidang Pendidikan Menengah** membawahkan:
 - a. Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Menengah.
 - b. Seksi Pengendalian Mutu dan Ketenagaan Pendidikan Menengah.
 - c. Seksi Sarana Prasarana dan Inventarisasi Pendidikan Menengah.
5. **Bidang Pendidikan Non Formal Informal dan Kebudayaan** membawahkan:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
 - b. Seksi Tradisi, Perfilman, dan Kesenian
 - c. Seksi Sejarah, Kepurbakalaan, Pengembangan, Kebudayaan, dan Partisipasi Masyarakat.
6. **Bidang Pengembangan Mutu Pendidik Tenaga Kependidikan** membawahkan:
 - a. Seksi Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan.
 - b. Seksi Sertifikasi dan Kualifikasi.
 - c. Seksi Penghargaan, Perlindungan dan Kesejahteraan.
7. **Kelompok Jabatan Fungsional**
8. **Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).**



1.5 SUMBER DAYA MANUSIA

Gambaran umum Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sampai dengan akhir Desember 2015 kondisi pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Jabatan / Eselon
Tahun 2015

No	URAIAN	JUMLAH	%
1	- Eselon II	1	0,48
2	- Eselon III	5	2,39
3	- Eselon IV	15	7,18
4	- Non Eselon	77	36,84
5	- TK2D/Honor	111	53,11
	JUMLAH	209	100

Sumber Data : Dinas Pendidikan, 2015

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2015

No	PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	- SD	0	0
2	- SLTP	1	1
3	- SLTA	87	42
4	- D1/D2	0	0
5	- D3	16	6
6	- S1	85	41
7	- S2/S3	20	10
	Jumlah	209	100

Sumber Data : Dinas Pendidikan, 2015



Tabel 1.3
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tingkat Kepangkatan / Golongan
Tahun 2015

No	GOLONGAN	JUMLAH	%
1	- I	0	-
2	- II	30	14,35
3	- III	56	26,79
4	- IV	12	5,75
5	- TK2D/Honor	111	53,11
	Jumlah	209	100

Sumber Data : Dinas Pendidikan, 2015

Tabel 1.4
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tingkat Status Kepegawaian
Tahun 2015

No	STATUS PEGAWAI	JUMLAH	%
1	- PNS	98	46,89
2	- NON PNS	111	53,11
	Jumlah	209	100

Sumber Data : Dinas Pendidikan, 2015



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan strategi merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut, dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrument pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah.

Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas programnya, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut perlu akuntabilitas instansi pemerintah disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Adapun komponen-komponen RENSTRA seperti tersebut dibawah ini :

2.1 RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 dapat dijelaskan secara singkat di bab ini :

1. VISI DAN MISI

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Kutai Timur perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur harus mempunyai visi sebagai cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas



Pendidikan Kabupaten Kutai Timur akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapateksis, antisipatif, dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur ,maka Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur bertekad untuk turut serta mensukseskannya. Untuk itu Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur menetapkan visinya adalah :

“ Terwujudnya Insan Yang Bertakwa, Cerdas, Kompetitif, Dan Berprestasi Gemilang Di Tingkat Nasional Serta Internasional”

Visi tersebut dapat diterjemahkan menjadi sejumlah indikator visi sebagai berikut :

1. Insan yang **bertakwa** adalah insan yang memiliki kapabilitas tinggi dalam (1) merealisasikan pikiran dan tindakan positif dan (2) menghindari pikiran dan tindakan negatif sesuai dengan norma agama, sosial, dan perundang-undangan/peraturan yang berlaku.
2. Insan yang **cerdas** adalah insan yang memiliki daya kapabilitas tinggi dalam merealisasikan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan kinestetis. Kecerdasan spiritual tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam hal olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan budi pekerti luhur. Kecerdasan emosional tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam hal olah rasa untuk meningkatkan kualitas (1) sensitivitas dan apresiasi terhadap kehalusan dan keindahan seni dan budaya dan (2) kompetensi dalam mengekspresikannya. Kecerdasan sosial tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam realitas interaksi sosial. Kecerdasan intelektual tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam hal olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan sikap kritis, kreatif, dan imajinatif. Kecerdasan kinestetis tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam bidang olah raga untuk mewujudkan insan adiraga yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap, terampil, dan trengginas.
3. Insan yang **kompetitif** adalah insan yang memiliki wawasan agribisnis dan agroindustri, serta memiliki kompetensi unggul secara kompetitif maupun komparatif sehingga mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Dari uraian di atas maka terlihat adanya hubungan sinergis antara Visi Kabupaten Kutai Timur dengan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur yaitu dalam rangka mewujudkan Kabupaten Kutai Timur sebagai Kota Industri dan Jasa



yang handal dalam skala regional. Untuk lebih jelasnya keterkaitan Visi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sebagai berikut:

VISI PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR

“Pembangunan Daerah Bertumpu Pada Agribisnis Menuju Kutai Timur Mandiri”

VISI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

“Terwujudnya Insan yang Bertakwa, Cerdas, Kompetitif, dan Berprestasi Gemilang di Tingkat Nasional serta Internasional”

Untuk merealisasikan visi tersebut, misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sebagai berikut:

“ Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Kutai Timur yang bertaqwa, cerdas, dan kompetitif melalui pendidikan yang merata dan bermutu serta relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global dengan prestasi gemilang berstandar Internasional”

Untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dan sebagai salah satu langkah kongkrit untuk mencapai tujuan pendidikan ditetapkan MISI sebagai berikut:

- Meningkatnya pemerataan dan perluasan kesempatan belajar pada semua jenis dan jenjang pendidikan;
- Meningkatnya mutu, relevansi, dan daya saing pada semua jenis dan jenjang pendidikan;
- Meningkatnya tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan public untuk mewujudkan masyarakat Kutai Timur yang cerdas dan berbudi pekerti luhur, trampil, professional, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berperan dalam pembangunan daerah.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1-5 tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam



mencapai visi dan misi untuk kurun waktu tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dituangkan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

TABEL 2.1
TUJUAN DAN SASARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	TUJUAN	SASARAN
1	Peningkatan pemerataan akses pendidikan dasar dan menengah	1. Meningkatnya jumlah Angka Melek Huruf (AMH)
		2. Tercapainya peningkatan jumlah Angka Partisipasi Murni
		3. Tercapainya peningkatan sebaran sarana pendidikan
		4. Tercapainya peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Luar sekolah (PLS)
		5. Tercapainya peningkatan sistem manajemen pengelolaan sekolah
		6. Tercapainya peningkatan akses program akselerasi, sekolah unggulan dan tercapainya peningkatan jumlah sekolah inklusif
2	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah	1. Terwujudnya penurunan jumlah Angka Putus Sekolah
		2. Tercapainya peningkatan Angka Pendidikan Tamatan/ Angka Kelulusan
		3. Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun
		4. Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan

3. INDIKATOR KINERJA

Untuk mengukur pencapaian kinerja program pembangunan pendidikan di atas, Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur menetapkan berbagai indikator kinerja utama sekaligus targetnya sebagai parameter keberhasilan pada masing-masing pilar tersebut. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015:



Tabel 2.2

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2015
1	Meningkatkan jumlah Angka Melek Huruf	1	Angka melek huruf	98,00%
2	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun	2	Angka rata-rata lama sekolah	9,02 Tahun
3	Tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi murni	3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Minimal 97.30%
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Minimal 76%
		5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/ Paket C	70%
4	Tercapainya peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	6	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Minimal 95%
5	Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah	7	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.05%
		8	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.17%
		9	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0.17%
6	Tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan	10	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%
		11	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100%
		12	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	100%
		13	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	95.55%
		14	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	Minimal 97.5%
7	Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan	15	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	60.79%

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis Dinas Pendidikan, serta mengacu kepada RPJMD 2011-2015 dan evaluasi capaian pelayanan Dinas Pendidikan sampai tahun 2014. Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur tahun 2015 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi staf Dinas Pendidikan dan seluruh pelaksana pada tingkat satuan pendidikan dalam lingkungan Dinas Pendidikan dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telaahan terhadap sasaran strategis yang telah diuraikan terdahulu akan terlihat



sejumlah unsur yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan prima pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur.

TABEL 2.3
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No.	STRATEGI	No.	ARAH KEBIJAKAN
1.	Peningkatan upaya pemberantasan masyarakat buta aksara	1	Memperluas akses penduduk buta aksara usia >15 tahun memiliki kesempatan terlaksananya pendidikan informal
2.	Peningkatan minat baca masyarakat	2	Membina dan mengembangkan minat baca masyarakat melalui pendirian perpustakaan desa, kecamatan dan kabupaten
3.	Peningkatan sebaran penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah	3	Menjalin kerjasama di bidang pendidikan dengan lembaga pendidikan di luar Kutim dalam rangka percepatan perubahan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih maju
4.	Peningkatan pencegahan hambatan biaya (cost barriers) semua siswa pada jenjang pendidikan	4	Bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah swasta, madrasah, pesantren, dan pendidikan luar sekolah
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan dasar dan menengah	5	Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas dan merata diseluruh wilayah dengan mengalokasikan anggaran pendidikan 20% dari APBD menuju sukses "KUTIM CEMERLANG"
		6	Pemerataan sarana dan prasarana pendidikan
		7	Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran agar anak didik dapat menguasai dan memahami IPTEK
6.	Perluasan akses bagi anak usia 0-6 tahun untuk tumbuh berkembang secara optimal	8	Meningkatkan mutu dan pemberdayaan lembaga-lembaga pendidikan non formal
		9	Membina dan mengembangkan pendidikan non formal berbasis potensi daerah
7.	Peningkatan peran serta masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pendidikan	10	Bermitra dengan perusahaan/industri di Kutai Timur untuk bersama-sama mengembangkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing sesuai kebutuhan daerah
8.	Pengembangan sekolah dasar dan menengah yang memenuhi Standar Nasional dan RSBI	11	Mengembangkan PERDA berkenaan dengan mutu penyelenggaraan pendidikan di Kutai Timur
		12	Mengembangkan database dengan memanfaatkan sistem informasi pendidikan berbasis internet
9.	Pengembangan sekolah kejuruan yang sesuai dengan ketersediaan lapangan kerja daerah	13	Mengembangkan mutu pelayanan pendidikan
		14	Mengembangkan database dengan memanfaatkan system informasi pendidikan berbasis internet
		15	Mengembangkan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang bermutu berbasis kompetensi lokal
10.	Peningkatan pengelolaan program akselerasi, sekolah unggulan dan sekolah inklusif	16	Memperluas layanan dan peningkatan mutu secara berjenjang
11.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan dasar dan menengah	17	Meningkatkan jalinan kemitraan dengan organisasi pemerhati dan pelaku pendidikan
		18	Membina dan mengembangkan pendidikan menengah umum dan kejuruan
		19	Mengembangkan pendidikan budi pekerti di lembaga pendidikan agar output yang dihasilkan selain cerdas juga berakhlak mulia



12.	Peningkatan peran serta masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pendidikan	20	Meningkatkan pengelolaan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif
		21	Meningkatkan peran swasta dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah
		22	Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan
		23	Meningkatkan KIE dan advokasi kepada masyarakat (sadar sekolah)
13.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidik jenjang pendidikan dasar dan menengah	24	Memberikan reward atau penghargaan yang bermakna kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi dan yang bertugas di pedalaman/ wilayah terpencil
		25	Meningkatkan kompetensi dan standarisasi guru dan sekolah
		26	Peningkatan pengelolaan biaya operasional sekolah
		27	Mengembangkan system pembinaan karir yang berorientasi peningkatan kesejahteraan
		28	Menyelenggarakan pengelolaan insentif bagi guru dan sekolah secara adil dan akuntabel

5. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2015 tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur menetapkan program dan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 2.4

**PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Program		Kegiatan	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
		2	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
		3	Pelayanan Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Atas Negeri
		4	Pelayanan Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
		5	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran SMPN Kutai Timur
		6	Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian
		7	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
		8	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan sandaran
		9	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Kongbeng
		10	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Bengalon
		11	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Sangkulirang
		12	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Long Mesangat



		13	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Kaliorang
		14	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Batu Ampar
		15	Pembayaran Gaji PTT/TK2D
		16	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Muara Wahau
		17	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Teluk Pandan
		18	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Muara Bengkal
		19	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Rantau Pulung
		20	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan kaibun
		21	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Sangatta Utara
		22	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Sangatta Selatan
		23	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Busang
		24	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Telen
		25	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan karangan
		26	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Muara Ancalong
		27	Pengelolaan Barang Milik Daerah Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		28	Pendampingan Pembayaran Gaji PTT/TK2D
		29	Pelatihan dan Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	30	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
		31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga
		32	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	33	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	34	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		35	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Aset Semesteran dan Akhir Tahun
5	Program Pendidikan Anak Usia Dini	36	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
		37	Pengadaan Mebeluer Sekolah
		38	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik
		39	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
		40	Penyusunan Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini
		41	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini
		42	Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini
		43	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini



		44	Monitoring, Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini
		45	Pembangunan TK Pembina Kecamatan
		46	Insentif Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal
		47	Lomba Gugus TK
		48	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Provinsi)
6	Program Pendidikan Non Formal	49	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal
		50	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup
		51	Pengembangan Kebijakan Pendidikan Non Formal
		52	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal
		53	Peningkatan Pelayanan Administrasi Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai timur
		54	Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan
		55	Pengentasan dan Pembinaan Buta Aksara
		56	Poresni PTK-PAUDNI
		57	Fasi Dan Wisuda santri
		58	Jambore PTK-PAUDNI
7	Program Pendidikan Luar Biasa	59	Pengadaan Alat Bantu Bagi Anak Berkebutuhan Khusus
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) / K3S
		61	Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi
		62	Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		63	Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik
		64	Pembinaan Sekolah Model Pendidikan Karakter Integrasi Kurikulum 2013
		65	Tambahan Penghasilan untuk Guru TKA/TPA/TKQ
		66	Pengembangan dan Pembinaan Pelaksanaan KTSP Melalui Sekolah Model
		67	Pemberian Penghargaan Terhadap Kepala Sekolah , Guru, Pengawas Berprestasi dan Berdedikasi
		68	Pembinaan MKKS DAN MGMP SMA/MA dan SMK
		69	Pendampingan Pemberian Insentif Guru (Tambahan Penghasilan)
		70	Lanjutan Pelaksanaan Program Padamu Negeri
		71	Pendampingan Sertifikasi Guru
		72	Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Tingkat Kabupaten Kutai Timur
		73	Penilaian Prestasi Kinerja Kepala Sekolah
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	74	Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengiriman Olimpiade Sains SMA/MA dan SMK
		75	Peringatan Hari-Hari Besar
		76	Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan
		77	Monitoring dan Pembinaan Administrasi SMA/MA, SMK



		78	Penyelenggaraan, Pembinaan dan Pengiriman Olimpiade Sains SD-SMP
		79	Pengembangan Data Base Informasi Pendidikan
		80	Humas dan Keprotokolan
		81	Penyelenggaraan dan Pembinaan Datadik
		82	Analisis dan Evaluasi Data Pendidikan
10	Program Wajib Belajar 12 Tahun Pendidikan Dasar dan Menengah	83	Pendampingan Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah
		84	Pengadaan Meubelair untuk Pendidikan Menengah
		85	Kegiatan Pra UNAS dan UNAS SD/MI
		86	Kegiatan Pra UNAS dan UNAS SMP/MTs
		87	Kegiatan Pra UNAS, UNAS dan UAS SMA/MA dan SMK
		88	Peningkatan Pelayanan dan Pembinaan Pelaksanaan Sekolah Bersih dan Sehat
		89	Verifikasi Pendirian Sekolah Pendidikan Dasar
		90	Verifikasi Pendirian Sekolah Pendidikan Menengah
		91	Peningkatan Kualitas Sekolah dan Pemanfaatan BOSDA Pada Pendidikan Dasar
		92	Peningkatan Kualitas Sekolah dan Pemanfaatan BOSDA Pada Pendidikan Menengah
		93	Peningkatan Kualitas Sekolah dan Pemanfaatan BOSDA Provinsi
		94	Pelaksanaan Cerdas Cermat SD/MI, SMP/MTs
		95	Monitoring Penerimaan Siswa Baru Pada Pendidikan Menengah
		96	Peningkatan Peranan Tim Pengembangan Kurikulum Pada Pendidikan Menengah
		97	Sosialisasi UU Anti Narkoba, UU Lalu Lintas dan UU Anti Korupsi
		98	Pengelolaan Dapodikmen, Mutasi Siswa dan Beasiswa SMA/SMK
		99	Akreditasi Sekolah SMA/MA dan SMK
		100	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 1 Kabupaten Kutai Timur
		101	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 2 Kabupaten Kutai Timur
		102	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 3 Kabupaten Kutai Timur
		103	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 4 Kabupaten Kutai Timur
		104	Sosialisasi, Monev dan Pendampingan Tim Pengembang Kurikulum Pada Pendidikan Dasar
		105	Dana Dampingan Beasiswa Kaltim Cemerlang
		106	Pengelolaan dapodik, Mutasi Siswa dan Beasiswa SD-SMP
		107	Sosialisasi Penerimaan Siswa Baru Pada Pendidikan Dasar



		108	Pengadaan Meubelair Untuk Pendidikan Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
		109	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Paket A (Setara SD) Dan Paket B (Setara SMP)
		110	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Paket C (Setara SMA)
		111	Pembangunan SDN 002 dan SMPN 01 Sangatta Utara (Multiyears)
		112	pemanfaatan BOS pada Pendidikan Dasar
		113	Monitoring BOS/BOSDA Pada Pendidikan Dasar
		114	Akreditasi Sekolah TK, SD, dan SMP
		115	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD dan SMP
		116	Pengadaan Alat Praktikum dan Praktek Untuk Pendidikan Menengah
		117	Pendampingan BOSDA Provinsi dan BOSDA Kabupaten
		118	Dana Pendampingan SD-SMP Sekolah Unggulan
		119	Lanjutan Pembangunan SMKN 2 Sangatta Utara
		120	Dana Pendamping Peningkatan Kualitas BOSDA pada Pendidikan Dasar
		121	Pengadaan Buku Teks Pelajaran dan Buku Evaluasi Kurikulum 2013
		122	Pengadaan Buku Teks Pelajaran dan Buku Evaluasi Kurikulum 2013 SMA/SMK
		123	Pembuatan Bahan Ajar Kurikulum 2013 Integrasi Muatan Lokal
		124	Pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Sarana Belajar TIK
		125	Perencanaan Infrastruktur Pendukung Lingkungan Sekolah
		126	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 1 Kabupaten Kutai Timur
		127	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 2 Kabupaten Kutai Timur
		128	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 3 Kabupaten Kutai Timur
		129	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 4 Kabupaten Kutai Timur
		130	Swakelola Bangunan Gedung UPT Pendidikan dan Sekolah
11	Pengelolaan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	131	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata
		132	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Baag Air
		133	Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah
		134	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
12	Program Pengembangan dan Pembinaan Organisasi Kependidikan, Pemuda dan Olah Raga	135	Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Pelajar SD dan SMP
		136	Pelaksanaan Kuis Ki Hajar Dewantara
		137	Pemilihan Dana dan Dara 2015



		138	Permutakhiran Data Sistem Informasi Seni, Tradisi dan Perfilman
		139	Parade Seni Budaya Nusantara Dalam Rangka HUT Kutai Timur
		140	Gita Bahana Nusantara
		141	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah
		142	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya Daerah
		143	Festival Seni dan Budaya Nusantara
		144	Pembinaan UKS SD dan SMP
13	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	145	Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olah Raga Unggulan Daerah
		146	Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olah Raga (POR SD)
		147	Liga Pendidikan Indonesia
		148	Penyelenggaraan Olahraga Guru
14	Program Pengawas Sekolah	149	Kunjungan dan Pengawasan sekolah
15	Program Peningkatan Pendidikan Agama	150	Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) / MKKS
16	Program Peningkatan Kerjasama	151	Penyelenggaraan Kerjasama Aparatur dan Lembaga
		152	Pendampingan Program Kerjasama Pendidikan Perguruan Tinggi
		153	Program Kerjasama Pendidikan Perguruan Tinggi
		154	Program Kerjasama Penanggulangan Kasus Kenakalan Pelajar

6. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sebagai salah satu SKPD Kabupaten Kutai Timur dalam merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan harus mengacu kepada ketentuan perundang-undangan baik di Pusat, Provinsi, maupun Daerah Kabupaten Kutai Timur, hal tersebut sebagai konsekuensi logis karena penyelenggaraan kewenangan di bidang pendidikan tidak semua diserahkan kepada pemerintah daerah, tetapi ada yang merupakan kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) merupakan dasar hukum bahwa tugas pemerintahan dibidang pendidikan ditetapkan didalam satu sistem pendidikan nasional.

Mengacu kepada kewenangan dan strukturisasi program dan kegiatan tersebut maka dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur ini ditetapkan program-program pembangunan bidang pendidikan yang dihubungkan dengan tujuan yang akan dicapai dalam visi, misi, arah kebijakan dan tujuan pembangunan pendidikan tahun 2011-2015.



TABEL 2.5
RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2015
1	Meningkatkan jumlah Angka Melek Huruf	1	Angka melek huruf	98,00%
		2	Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf	98.45%
2	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun	3	Angka rata-rata lama sekolah	9,02 Tahun
		4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	98.00%
		5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	97.00%
		6	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ Paket C	78.63%
		7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 tahun	99.00%
		8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 tahun	97.00%
		9	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-19 tahun	82.56%
3	Tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi murni	10	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Minimal 97.30%
		11	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Minimal 76%
		12	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/ Paket C	70%
4	Tercapainya peningkatan sebaran sarana pendidikan	13	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (SD)*	57.95%
		14	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (SMP)	51.22%
		15	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (SMA/SMK)	52.48%
		16	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	90.00%
		17	Sekolah pendidikan SMP/MTS kondisi bangunan baik	90.00%
		18	Sekolah pendidikan SMA/MA/SMK kondisi bangunan baik	90.00%
5	Tercapainya peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	19	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Minimal 95%
6	Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah	20	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.05%
		21	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.17%
		22	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0.17%
7	Tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan	23	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%
		24	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100%
		25	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	100%
		26	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	95.55%
		27	Angka Melanjutkan (AM) dari	Minimal



			SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	97.5%
8	Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan	28	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	60.79%
		29	Rasio Murid/guru (SD)	15 Orang
		30	Rasio Murid/guru (SMP)	15 Orang
		31	Rasio Murid/guru (SMA/SMK)	15 Orang

TABEL 2.6
PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2011-2015

PERJANJIAN KINERJA									
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET				
					2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan jumlah angka melek huruf	1	Angka melek huruf	%	97.60%	97.70%	97.80%	97.90%	98.00%
2	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun	2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8.22	8.42	8.62	8.82	9.02
3	Tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi murni	3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	minimal 97.30%	Minimal 97.30%	Minimal 97.30%	Minimal 97.30%	Minimal 97.30%
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	75.50%	Minimal 76%	Minimal 76%	Minimal 76%	Minimal 76%
		5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	%	50%	55%	60%	65%	70%
4	Tercapainya peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	6	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	Minimal 95%	Minimal 95%	Minimal 95%	Minimal 95%	Minimal 95%
5	Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah	7	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0.13%	0.11%	0.09%	0.07%	0.05%
		8	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0.25%	0.23%	0.21%	0.19%	0.17%
		9	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	%	0.25%	0.23%	0.21%	0.19%	0.17%
6	Tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan	10	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100%	100%	100%	100%	100%
		11	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	Minimal 99%	Minimal 99%	Minimal 99%	Minimal 99%	100%
		12	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	Minimal 99%	Minimal 99%	Minimal 99%	Minimal 99%	100%
		13	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	87.55%	89.55%	91.55%	93.55%	95.55%
		14	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	Minimal 97.5%	Minimal 97.5%	Minimal 97.5%	Minimal 97.5%	Minimal 97.5%
7	Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan	15	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	40.79%	45.79%	50.79%	55.79%	60.79%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dan dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur adalah perwujudan kewajiban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran Kinerja merupakan inti dari akuntabilitas kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan (Kegiatan) sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur. Pengukuran tersebut merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa, *Input*, *Output* dan *Outcome*. Pengukuran tersebut dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja baik dari Internal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur, berasal dari sistem informasi yang ada maupun dari Eksternal Pemerintah.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur berkewajiban untuk merealisasikan setiap target kinerja dalam sasaran strategis. Keberhasilan pencapaian target kinerja merupakan ukuran keberhasilan/kegagalan setiap program. Dengan tercapainya target kinerja tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.



TABEL 3.1
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	satuan
1	Meningkatkan jumlah Angka Melek Huruf	1	Angka melek huruf	98,00	97.91	%
2	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun	2	Angka rata-rata lama sekolah	9,02	8.60	Tahun
3	Tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi murni	3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Minimal 97.30	97.35	%
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Minimal 76	71.74	%
		5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/ Paket C	70	63.32	%
4	Tercapainya peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	6	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Minimal 95	71.23	%
5	Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah	7	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.05	0.13	%
		8	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.17	0.46	%
		9	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0.17	0.77	%
6	Tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan	10	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	100	%
		11	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100	%
		12	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	100	100	%
		13	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	95.55	92.18	%
		14	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	Minimal 97.5	92.94	%
7	Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan	15	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	60.79	82.64	%



3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

SASARAN STRATEGIS 1 : MENINGKATKAN JUMLAH ANGKA MELEK HURUF

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Angka Melek Huruf	98,00	97,91	99,91

Dalam sasaran ini target indikator Angka Melek Huruf sebesar 98,00% dan realisasi sebesar 97.91% sehingga persentase capaian pada tahun 2015 sebesar 99.91%. Dari hasil tersebut Angka Melek Huruf masuk dalam kategori sangat memuaskan.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	Angka Melek Huruf	100.49	100.19	98.28	98.09	97.91	99.91

Dalam sasaran ini indikator Angka Melek Huruf pada tahun 2015 capaiannya menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan 2014. Capaian tahun 2015 sebesar 99.91% sedangkan capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 100.49% dan 100.19%.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	Angka Melek Huruf	%	98.28	98.09	97.91	98.00	98.00

Dalam sasaran ini indikator Angka Melek Huruf pada tahun 2015 realisasi sebesar 97.91 nilai ini menurun dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 dan 2014. Realisasi tahun 2013 sebesar 98.28% sedangkan realisasi tahun 2014 sebesar 98.09%.



4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2015	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angka Melek Huruf	%	97,91	96.17	101.81

Indikator Angka Melek Huruf tahun 2015 persentase capaian sebesar 101.81% dan realisasi tahun 2015 sebesar 97.91%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 96.17%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Permasalahan sasaran ini dengan indikator Angka Melek Huruf merupakan alat untuk mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media, dan dengan kemampuan baca tulis seseorang dapat mempelajari dan menyerap ilmu pengetahuan. Untuk indikator angka melek huruf Dinas Pendidikan belum bisa menghitung angka tersebut karna kurangnya data pendukung untuk menghasilkan data tersebut.

Maka solusinya adalah berkoordinasi dengan SKPD yang mempunyai data pendukung untuk menghitung indikator tersebut (BPS dan Disduk Capil).

6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan Jumlah angka Melek Huruf	99.91	85.67	14.24

Adapun sasaran Tercapainya meningkatkan jumlah angka melek huruf dengan capaian 99.91% dan penyerapan anggaran 85.67% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 14.24%.



7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran tercapainya jumlah angka melek huruf, capaian ini merupakan kinerja dari program pendidikan non formal dan program wajib belajar 12 tahun pendidikan dasar dan menengah

Dengan kegiatan :

1. Pengentasan dan pembinaan buta aksara
2. Pengembangan kebijakan pendidikan non formal
3. Pemberdayaan tenaga pendidik non formal
4. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal
5. Pengadaan buku teks pelajaran dan buku evaluasi kurikulum 2013
6. Pengadaan buku teks pelajaran dan buku evaluasi kurikulum 2013 SMA/SMK
7. Wajib belajar pendidikan dasar Paket A (setara SD) dan Paket B setara SMP
8. Wajib belajar pendidikan dasar Paket C (setara SMA)

SASARAN STRATEGIS 2 : TERCAPAINYA PENINGKATAN PARTISIPASI PENDUDUK DALAM PROGRAM PELAKSANAAN PROGRAM WAJIB BELAJAR 12 TAHUN

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Angka rata-rata lama sekolah	9.02	8.60	95.34

Dalam sasaran ini target indikator Angka rata-rata lama sekolah sebesar 9.02 tahun dan realisasi sebesar 8.60 tahun sehingga persentase capaian pada tahun 2015 sebesar 95.34%. Dari hasil tersebut Angka rata-rata lama sekolah masuk dalam kategori sangat memuaskan.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	Angka rata-rata lama sekolah	98.49	97.85	8.49	8.63	8.60	95.34

Dalam sasaran ini indikator Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2015 capaiannya menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan 2014. Capaian tahun 2015 sebesar 95.34% sedangkan capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 98.49% dan 97.85%.



3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	Angka rata-rata lama sekolah	%	8.49	8.63	8.60	9.02	9.02

Dalam sasaran ini indikator Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2015 realisasi sebesar 8.60 tahun nilai ini meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 yang bernilai 8.49 tahun sedangkan dibandingkan dengan tahun 2014 realisasi tahun 2015 menurun, realisasi tahun 2014 bernilai sebesar 8.63 tahun.

4) Analisis Capaian Kinerja

Permasalahan sasaran ini dengan indikator angka rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Untuk indikator angka rata-rata lama sekolah masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu minimal lama sekolah sampai kelas IX yaitu sekitar 9.02 tahun.

Maka solusinya adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus menambah program dan kegiatan yang mendukung meningkatnya angka rata-rata lama sekolah tersebut.

5) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun	95.34	93.23	2.11

Adapun sasaran Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun dengan capaian 95.34% dan penyerapan anggaran 93.23% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 2.11%.



6) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun, capaian ini merupakan kinerja dari program wajib belajar 12 tahun pendidikan dasar dan menengah.

Dengan kegiatan :

1. Wajib belajar pendidikan dasar Paket A (setara SD) dan Paket B setara SMP
2. Wajib belajar pendidikan dasar Paket C (setara SMA)

SASARAN STRATEGIS 3 : TERCAPAINYA PENINGKATAN JUMLAH ANGKA

PARTISIPASI MURNI

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
APM SD/MI	97,30	97.35	100.05
APM SLTP/MTs	76,00	71.74	94.39
APM SMA/MA/SMK	70,00	63.32	90.46

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SD/MI/Paket A pada tahun 2015 dengan target 97.30% dan realisasi 97.35% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 100.05%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SD/MI/PaketA masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SMP/MTS/Paket B pada tahun 2015 dengan target 76.00% dan realisasi 71.74% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 94.39%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjangSMP/MTS/Paket Bmasuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SMA/SMK/Paket C pada tahun 2015 dengan target 70.00% dan realisasi 63.32% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 90.46%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjangSMA/SMK/Paket Cmasuk dalam kategori sangat memuaskan.



2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	APM SD/MI	97.56	101.65	94.93	98.91	97.35	100.05
2	APM SLTP/MTs	90.51	93.64	68.79	71.17	71.74	94.39
3	APM SMA/MA/SMK	101.30	98.57	60.78	64.07	63.32	90.46

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SD/MI pada tahun 2015 capaiannya meningkat sebesar 2.49% dibandingkan dengan capaian tahun 2013. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2014 capaian tahun 2015 menurun 1.6% dengan capaian tahun 2014 sebesar 101.65%.

Untuk indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SLTP/MTs pada tahun 2015 capaiannya meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan tahun 2014 dengan kenaikan capaian sebesar 3.88% dan 0.75%. Nilai persentase capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing bernilai 90.51% dan 93.64%.

Untuk indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SMA/MA/SMK pada tahun 2015 capaiannya menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan tahun 2014 dengan penurunan capaian sebesar 10.84% dan 8.11%. Nilai persentase capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing bernilai 101.30% dan 98.57%.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	APM SD/MI	%	94.93	98.91	97.35	97,30	97,30
2	APM SLTP/MTs	%	68.79	71.17	71.74	76,00	76,00
3	APM SMA/MA/SMK	%	60.78	64.07	63.32	70,00	70,00

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SD/MI pada tahun 2015 realisasi sebesar 97.35% nilai ini meningkat 2.42% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar 94.93%. Sedangkan jika realisasi tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 diperoleh penurunan realisasi sebesar 1.56% dengan nilai realisasi tahun 2014 sebesar 98.91%.



Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SMP/MTspada tahun 2015 realisasi meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan tahun 2014, kenaikan tersebut masing-masing sebesar 2.95% dan 0.57% dengan nilai realisasi tahun 2013 dan tahun 2014 masing-masing sebesar 68.79% dan 71.17%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SMA/MA/SMKpada tahun 2015 realisasi sebesar 63.32% nilai ini meningkat 2.54% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar 60.78%. Sedangkan jika realisasi tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 diperoleh penurunan realisasi sebesar 0.75% dengan nilai realisasi tahun 2014 sebesar 64.07%.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2015	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	APM SD/MI	%	97.35	83.57	116.49
2	APM SMP/MTs	%	71.74	58.17	123.33
3	APM SMA/MA/SMK	%	63.32	-	-

Indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SD/MI tahun 2015 persentase capaian sebesar 116.49% dan realisasi tahun 2015 sebesar 97.35%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 83.57%.

Indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SMP/MTs tahun 2015 persentase capaian sebesar 123.33% dan realisasi tahun 2015 sebesar 71.74%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 58.17%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Permasalahan sasaran ini dengan indikator Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SD/MI/PaketA, SLTP/MTS/PaketB, dan SMA/SMK/PaketC, APM merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut atau dengan kata lain penduduk sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Sehingga permasalahan yang di dapat adalah masih adanya anak usia sekolah yang bersekolah pada usia yang tidak sesuai dengan standar usia sekolah pada jenjang pendidikan.



Maka solusinya adalah pihak yang berwenang mengurus masalah ini (Sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) harus lebih selektif dalam memilih siswa baru agar dapat sesuai dengan standar usia sekolah perjenjang pendidikan yang telah ditetapkan.

6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi Murni	94.96	93.23	1.64

Adapun sasaran Tercapainya peningkatan jumlah angka partisipasi Murni dengan capaian 94.96% dan penyerapan anggaran 93.23% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 1.64%.

7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran tercapainya peningkatan jumlah Angka Partisipasi Murni, capaian ini merupakan kinerja dari program wajib belajar 12 tahun pendidikan dasar dan menengah.

Dengan Kegiatan :

1. Monitoring penerimaan siswa baru pada pendidikan menengah
2. Sosialisasi penerimaan siswa baru pada pendidikan dasar

SASARAN STRATEGIS 4 : TERCAPAINYA PENINGKATAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS)

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	98.00	71,23	72.68

Dalam sasaran ini target indikator Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebesar 98.00% dan realisasi sebesar 71.23% sehingga persentase capaian pada tahun 2015 sebesar 72,68%. Dari hasil tersebut Pendidikan Anak Usia Dini masuk dalam kategori Baik.



2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	61,40	69,09	58,33	65,64	71,23	72,68

Dalam sasaran ini indikator Pendidikan Anak Usia Dinipada tahun 2015 capaiannya meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan 2014. Capaian tahun 2015 sebesar 72,68% sedangkan capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 61,40% dan 69,09%.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	58,33	65,64	71,23	95.00	95.00

Dalam sasaran ini indikator Pendidikan Anak Usia Dinipada tahun 2015 realisasi sebesar 71,23% nilai ini meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 dan 2014. Realisasi tahun 2013 sebesar 58,33% sedangkan realisasi tahun 2014 sebesar 65,64%.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2015	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	71,23	72.00	98.93

Indikator Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2015 persentase capaian sebesar 98.93% dan realisasi tahun 2015 sebesar 71.23%, nilai ini belum sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 72.00%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Untuk saat ini pendataan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum ditemukan permasalahan yang berarti, karna data-data yang diperlukan mudah



didapatkan, hanya saja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur selalu berupaya melakukan inovasi-inovasi agar lebih baik kedepannya.

6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Tercapainya peningkatan penyelenggaraan pendidikan Luar Sekolah (PLS)	72.68	72.34	0.34

Adapun sasaran Tercapainya peningkatan penyelenggaraan pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan capaian 72.68% dan penyerapan anggaran 72.34% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 0.34%

7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran tercapainya peningkatan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah (PLS), capaian ini merupakan kinerja dari program Pendidikan Anak Usia Dini.

Dengan Kegiatan :

1. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
3. Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik
4. Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
5. Penyusunan Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini
6. Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini
7. Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini
8. Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini
9. Monitoring, Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini



SASARAN STRATEGIS 5 : TERWUJUDNYA PENURUNAN JUMLAH ANGKA PUTUS SEKOLAH

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
APTs SD/MI	0,05	0,13	99,92
APTs SLTP/MTs	0,17	0,46	99,71
APTs SMA/MA/SMK	0,17	0,77	99,40

Indikator Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SD/MI/Paket A pada tahun 2015 dengan target 0,05% dan realisasi 0,13% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 99,92%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SD/MI/Paket A masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SMP/MTS/Paket B pada tahun 2015 dengan target 0,17% dan realisasi 0,46% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 99,71%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SMP/MTS/Paket B masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SMA/SMK/Paket C pada tahun 2015 dengan target 0,17% dan realisasi 0,77% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 99,40%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SMA/SMK/Paket C masuk dalam kategori sangat memuaskan.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	APTs SD/MI	100,07	99,91	0,02	0,16	0,13	99,92
2	APTs SLTP/MTs	100,08	99,60	0,13	0,59	0,46	99,71
3	APTs SMA/MA/SMK	100,00	99,63	0,21	0,56	0,77	99,40

Dalam sasaran ini indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SD/MI pada tahun 2015 capaiannya menurun sebesar 0,15% dibandingkan dengan capaian tahun 2013 sebesar 100,07%. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2014 capaian tahun 2015 meningkat 0,01% dengan capaian tahun 2014 sebesar 99,91%.



Dalam sasaran ini indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SLTP/MTspada tahun 2015 capaiannya menurun sebesar 0,37% dibandingkan dengan capaian tahun 2013 sebesar 100,08. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2014 capaian tahun 2015 meningkat 0,11% dengan capaian tahun 2014 sebesar 99,60%.

Untuk indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SMA/MA/SMKpada tahun 2015 capaiannya menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan tahun 2014 dengan penurunan capaian sebesar 0,6% dan 0,23%. Nilai persentase capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing bernilai 100,00% dan 99,63%.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	APTs SD/MI	%	0.02	0.16	0.13	0,05	0,05
2	APTs SLTP/MTs	%	0.13	0.59	0.46	0,17	0,17
3	APTs SMA/MA/SMK	%	0.21	0.56	0.77	0,17	0,17

Dalam sasaran ini indikator Putus Sekolah untuk jenjang SD/MI pada tahun 2015 realisasi sebesar 0,13% nilai ini menurun 0,07% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar 0,02%. Sedangkan jika realisasi tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 diperoleh kenaikan realisasi sebesar 0,03% dengan nilai realisasi tahun 2014 sebesar 0,16%.

Dalam sasaran ini indikator Putus Sekolah untuk jenjang SMP/MTspada tahun 2015 realisasi sebesar 0,13% nilai ini menurun 0,33% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar 0,13%. Sedangkan jika realisasi tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 diperoleh kenaikan realisasi sebesar 0,13% dengan nilai realisasi tahun 2014 sebesar 0,59%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SMA/MA/SMKpada tahun 2015 realisasi menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan tahun 2014, penurunan tersebut masing-masing sebesar 0,56% dan 0.21% dengan nilai realisasi tahun 2013 dan tahun 2014 masing-masing sebesar 0,21% dan 0,56%.

**4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2015	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	APTs SD/MI	%	0.13	0.70	100.57
2	APTs SLTP/MTs	%	0.46	1.00	100.55
3	APTs SMA/MA/SMK	%	0.77	-	-

Indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SD/MI tahun 2015 persentase capaian sebesar 100.57% dan realisasi tahun 2015 sebesar 100.55%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 0.70%.

Indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SMP/MTs tahun 2015 persentase capaian sebesar 100.55% dan realisasi tahun 2015 sebesar 0.46%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 1.00%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Permasalahan sasaran ini dengan indikator Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SD/MI, SLTP/MTS, dan SMA/SMK/MA, Untuk Kabupaten Kutai Timur angka putus sekolah dalam lima tahun terakhir tidak mencapai satu persen, hanya saja masih adanya kecamatan atau daerah yang memiliki angka putus sekolah cukup tinggi, dikarenakan masalah ekonomi ataupun turunnya minat belajar siswa dalam hal pergaulan dan kenakalan remaja.

Maka solusinya adalah perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan dan sosialisasi tentang bahaya atau dampaknya kenakalan remaja pada kehidupan khususnya dunia pendidikan.

6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah	99.68	94.95	4.73

1.

Adapun sasaran Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah dengan capaian 99.68% dan penyerapan anggaran 94.95% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 4.73%.



7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah, capaian ini merupakan kinerja dari program wajib belajar 12 tahun pendidikan dasar dan menengah.

Dengan Kegiatan :

1. Peningkatan kualitas sekolah dan pemanfaatan BOSDA pada pendidikan Dasar
2. Peningkatan kualitas sekolah dan pemanfaatan BOSDA pada pendidikan Menengah
3. Peningkatan kualitas sekolah dan pemanfaatan BOSDA Provinsi
4. Sosialisasi UU anti Narkoba, UU lalu lintas, dan UU anti korupsi
5. Pemanfaatan BOS pada pendidikan dasar
6. Monitoring BOS/BOSDA pada pendidikan dasar
7. Pendampingan BOSDA provinsi dan BOSDA Kabupaten

SASARAN STRATEGIS 6 : TERCAPAINYA PENINGKATAN ANGKA PENDIDIKAN TAMATAN/ANGKA KELULUSAN

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	95,55	92.18	96.47
Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	97,50	92.94	95.32
Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100,00	100.00	100.00
Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100,00	100.00	100,00
Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK	100,00	100,00	100,00

Indikator Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2015 dengan target 95,55% dan realisasi 92,18% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 96,47%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Melanjutkan(AM) SD/MI ke SMP/MTs masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2015 dengan target 97,50% dan realisasi 92,94% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 95,32%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK masuk dalam kategori sangat memuaskan.



Indikator Angka Kelulusan (AL) untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK pada tahun 2015 semua jenjang sudah mencapai target yang ditentukan, hanya saja harus perlu terus dilakukan perbaikan-perbaikan agar lulusan dari Kabupaten Kutai Timur dapat bersaing dengan daerah-daerah lain. Dengan Pencapaian tersebut Angka Kelulusan (AL) untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK masuk dalam kategori sangat memuaskan.

2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	103,22	99,91	94.50	93.47	92.18	96.47
2	Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	97,83	96,48	95.38	94.07	92.94	95.32
3	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	98,84	100,00	98.84	100.00	100.00	100.00
4	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,56	100,00	98.56	100.00	100.00	100.00
5	Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK	99,24	99,25	99.24	99.25	100.00	100.00

Dalam sasaran ini indikator Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2015 capaiannya menurun sebesar 6,75% dibandingkan dengan capaian tahun 2013. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2014 capaian tahun 2015 menurun juga sebesar 3,44% dengan capaian tahun 2014 sebesar 99,91%.

Untuk indikator Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2015 capaiannya menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan tahun 2014 dengan penurunan capaian sebesar 2,06% dan 1,16%. Nilai persentase capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing bernilai 97,38% dan 96,48%.

Untuk indikator Angka Kelulusan (AL) jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK untuk tahun 2015 telah ditetapkan kelulusan sekolah wajib 100%, dengan syarat apabila nilai rendah wajib mengikuti ujian susulan agar nilai yang diperoleh, dapat dipergunakan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga capaian tahun 2015 sudah sesuai target yaitu lulus 100 persen.



3) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	%	94.50	93.47	92.18	95.55	95.55
2	Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	%	95.38	94.07	92.94	97.50	97.50
3	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	98.84	100.00	100.00	100.00	100,00
4	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	98.56	100.00	100.00	100.00	100,00
5	Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK	%	99.24	99.25	100.00	100,00	100,00

Dalam sasaran ini indikator Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2015 realisasi sebesar 92,18% nilai ini menurun 2,32% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar 94,50%. dan jika realisasi tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 diperoleh penurunan realisasi sebesar 1,29% dengan nilai realisasi tahun 2014 sebesar 93,47%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2015 realisasi menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan tahun 2014, penurunan tersebut masing-masing sebesar 2.44% dan 1,13% dengan nilai realisasi tahun 2013 dan tahun 2014 masing-masing sebesar 95,38% dan 94,07%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Kelulusan (AL) untuk jenjang SD/MI pada tahun 2015 realisasi sebesar 100% pencapaian ini sudah sejak tahun 2014, hanya saja ditahun 2013 realisasi masih sebesar 98,84% hal ini menunjukkan ada siswa yang tidak lulus ujian nasional untuk jenjang SD/MI.

Dalam sasaran ini indikator Angka Kelulusan (AL) untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2015 realisasi sebesar 100% pencapaian ini sudah sejak tahun 2014, hanya saja ditahun 2013 realisasi masih sebesar 98,56% hal ini menunjukkan ada siswa yang tidak lulus ujian nasional untuk jenjang SMP/MTs.

Dalam sasaran ini indikator Angka Kelulusan (AL) untuk jenjang SMA/MA/SMK pada tahun 2015 realisasi sebesar 100%, untuk tahun 2013 dan 2014 nilai realisasi sebesar 99,24% dan 99,25% hal ini menunjukkan ada siswa yang tidak lulus ujian nasional untuk jenjang SMA/MA/SMK.



4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2015	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	%	92.18	97.00	95.03
2	Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	%	92.94	94.00	98.87
3	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100.00	100.00	100
4	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100.00	100.00	100
5	Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK	%	100.00	100.00	100

Indikator Angka Melanjutkan untuk jenjang SD/MI ke SMP/MTs tahun 2015 persentase capaian sebesar 95.03% dan realisasi tahun 2015 sebesar 92.18%, nilai ini belum sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 97.00%.

Indikator Angka Melanjutkan untuk jenjang SMP/MTs ke SMA/MA/SMK tahun 2015 persentase capaian sebesar 98.87% dan realisasi tahun 2015 sebesar 92.94%, nilai ini belum sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 94.00%.

Indikator Angka Kelulusan untuk jenjang, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK tahun 2015 persentase capaian sebesar 100% dan realisasi tahun 2015 sebesar 100%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 100%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Permasalahan sasaran ini dengan indikator Angka melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS dan SMP/MTS ke SMA/SMK, ada dua hal yang memungkinkan menyebabkan turunnya angka melanjutkan ini yaitu, siswa yang lulus jenjang pendidikan SD/MI tidak melanjutkan pada jenjang pendidikan SMP dan siswa yang lulus jenjang pendidikan SD/MI melanjutkan SMP diluar kabupaten Kutai Timur. Begitu juga halnya dengan angka melanjutkan dari SMP/MTS ke SMA/SMK.

Maka solusinya adalah pihak yang berwenang mengurus masalah ini (Pemerintahan Daerah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kutai Timur) harus terus berupaya meningkatkan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik dan berkembang, agar lebih banyak siswa yang akan melanjutkan di Sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kutai Timur.



Permasalahan sasaran ini dengan indikator angka kelulusan untuk jenjang SD/MI, SLTP/MTS, dan SMA/SMK yaitu peningkatan mutu pembelajaran karena angka kelulusan berkaitan erat dengan mutu pembelajaran, karena siswa dapat lulus kalau daya serapnya cukup bagus sehingga dapat lulus ujian akhir yang diikuti, Ujian akhir nasional yaitu ujian yang dilakukan secara serentak oleh seluruh peserta didik guna menentukan pencapaian lulus atau tidaknya peserta didik tersebut dalam menyerap ilmu di tempat satuan pendidikannya, yang didasarkan pada nilai dari mata pelajaran yang diujikan baik secara nasional maupun sekolah/madrasah dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan	98.76	95.57	3.19

Adapun sasaran Tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan dengan capaian 98.76% dan penyerapan anggaran 95.57% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 3.19%

7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran tercapainya peningkatan angka pendidikan tamatan/angka kelulusan, capaian ini merupakan kinerja dari program wajib belajar 12 tahun pendidikan dasar dan menengah.

Dengan Kegiatan :

1. Pendampingan pengembangan pendidikan sekolah menengah
2. Peningkatan pelayanan dan pembinaan pelaksanaan sekolah bersih dan sehat
3. Akreditasi sekolah SMA/MA/SMK
4. Akreditasi sekolah TK, SD dan SMP
5. Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pendidikan dasar zona 1 kab kutim
6. Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pendidikan dasar zona 2 kab kutim
7. Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pendidikan dasar zona 3 kab kutim



8. Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pendidikan dasar zona 4 kab kutim
9. Pengadaan buku teks pelajaran dan buku evaluasi kurikulum 2013
10. Pengadaan buku teks pelajaran dan buku evaluasi kurikulum 2013
11. Kegiatan Pra UNAS dan UNAS SD/MI
12. Kegiatan Pra UNAS dan UNAS SMP/MTs
13. Kegiatan Pra UNAS, UNAS dan UAS SMA/MA dan SMK
14. Wajib belajar pendidikan dasar paket A (setara SD) dan Paket B (setara SMP)
15. Wajib belajar pendidikan dasar paket C (setara SMA)

SASARAN STRATEGIS 7 : TERCAPAINYA PENINGKATAN KUALIFIKASI TENAGA PENDIDIK DAN PENUNJANG PENDIDIKAN

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	60,79	82,64	135,94

Dalam sasaran ini target indikator Peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) sebesar 60,79% dan realisasi sebesar 82,64% sehingga persentase capaian pada tahun 2015 sebesar 135,94%. Dari hasil tersebut Angka Melek Huruf masuk dalam kategori sangat memuaskan.

2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2013	% Capaian 2014	Realisasi			% capaian 2015
				2013	2014	2015	
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	127,35	121,55	64,68	67,81	82,64	135,94

Dalam sasaran ini indikator Peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) pada tahun 2015 capaiannya selalu meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dan 2014. Capaian tahun 2015 sebesar 135,94% sedangkan capaian tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 127,35% dan 121,55%.



3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target	
						2015	2016
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	%	64.68	67.81	82.64	60,79	60,79

Dalam sasaran ini indikator Peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) pada tahun 2015 realisasi sebesar 82,64% nilai ini meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 dan 2014. Realisasi tahun 2013 sebesar 64,68% sedangkan realisasi tahun 2014 sebesar 67,81%.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2015	STANDAR NASIONAL	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	%	82.64	82.00	100.78

Indikator peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) capaian 100.78% dengan realisasi tahun 2015 82.64% sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 82.00%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Permasalahan sasaran ini dengan indikator peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) yaitu masih belum meratanya peningkatan guru kualifikasi di beberapa kecamatan khususnya di Jenjang pendidikan dasar.

Maka solusinya adalah perlu diadakannya pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi.

6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	100	92.67	7.33



Adapun sasaran tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan dengan capaian 100% dan penyerapan anggaran 92.67% maka mempunyai tingkat efisiensi sebesar 7.33%

7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan, capaian ini merupakan kinerja dari program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

Dengan Kegiatan :

Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi.

3.3 PENCAPAIAN KINERJA LAINNYA

TABEL 3.2
PENCAPAIAN KINERJA LAINNYA

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target 2015
1	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	98.00%
		2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	97.00%
		3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ Paket C	78.63%
		4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 tahun	99.00%
		5	Angka Partisipasi Sekolah(APS) 13-15 tahun	97.00%
		6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-19 tahun	82.56%
2	Tercapainya peningkatan sebaran sarana pendidikan	7	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (SD)	57.95%
		8	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (SMP)	51.22%
		9	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah (SMA/SMK)	52.48%
		10	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	90.00%
		11	Sekolah pendidikan SMP/MTS kondisi bangunan baik	90.00%
		12	Sekolah pendidikan SMA/MA/SMK kondisi bangunan baik	90.00%
3	Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan	13	Rasio Murid/guru (SD)	15 Orang
		14	Rasio Murid/guru (SMP)	15 Orang
		15	Rasio Murid/guru (SMA/SMK)	15 Orang



3.4 REALISASI ANGGARAN

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2015 adalah sebesar Rp. **805.445.292.457,-** (*Delapan Ratus Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. **753.262.096.318,-** (*Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Delapan Belas Rupiah*) atau sebesar **93,52%**. Dengan rincian Belanja tidak langsung sebesar Rp. **287.299.400.000,-** (*Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. **267.702.162.006,-** (*Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Dua Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Rupiah*) dengan nilai pencapaian sebesar **93,18%**, dan Belanja Langsung sebesar Rp. **518.145.892.457,-** (*Lima Ratus Delapan Belas Miliar Seratus Empat Puluh Lima Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. **485.559.934.312,-** (*Empat Ratus Delapan Puluh Lima Miliar Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Dua Belas Rupiah*) dengan pencapaian nilai sebesar **93,71%**.

TABEL 3.3
ANGGARAN PERSASARAN

No	SASARAN	Nama Program / Kegiatan	Alokasi Dana Tahun 2015			
			Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		
				(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	
Total			805.445.292.457	753.262.096.318	93,52	
Belanja Tidak Langsung			287.299.400.000	267.702.162.006	93,18	
Belanja Langsung			518.145.892.457	485.559.934.312	93,71	
I	Terselenggaranya dukungan terhadap beberapa kegiatan khusus dilingkup dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		42.933.336.000	41.683.476.627	97,09
		1	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	2.986.966.000	2.933.558.544	98,21
		2	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	601.502.000	600.708.391	99,87
		3	Pelayanan Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Atas Negeri	893.107.000	780.215.320	87,36
		4	Pelayanan Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri	550.040.000	535.435.355	97,34
		5	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran SMPN Kutai Timur	1.557.230.000	1.445.582.898	92,83
		6	Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian	816.325.500	777.791.800	95,28
		7	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.058.576.700	5.923.597.063	97,77



8	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan sandaran	209.790.000	209.718.000	99,97
9	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Kongbeng	191.940.000	191.940.000	100,00
10	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Bengalon	176.940.000	176.628.000	99,82
11	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Sangkulirang	220.740.000	220.740.000	100,00
12	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Long Mesangat	207.511.000	197.763.000	95,30
13	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Kaliorang	190.200.000	187.736.601	98,70
14	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Batu Ampar	201.940.000	201.940.000	100,00
15	Pembayaran Gaji PTT/TK2D	23.629.644.000	22.918.996.000	96,99
16	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Muara Wahau	191.940.000	191.940.000	100,00
17	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Teluk Pandan	173.616.000	168.869.047	97,27
18	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Muara Bengkal	216.990.000	216.990.000	100,00
19	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Rantau Pulung	176.940.000	166.918.194	94,34
20	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan kaubun	191.940.000	191.940.000	100,00
21	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Sangatta Utara	299.740.000	291.875.000	97,38
22	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Sangatta Selatan	194.324.000	194.218.289	99,95
23	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Busang	229.074.000	219.326.000	95,74
24	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Telen	221.940.000	221.940.000	100,00
25	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan karangan	226.940.000	223.180.400	98,34
26	Peningkatan Pelayanan administrasi Perkantoran UPT Kecamatan Muara Ancalong	191.940.000	191.940.000	100,00
27	Pengelolaan Barang Milik Daerah Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	680.444.000	680.021.075	99,94
28	Pendampingan Pembayaran Gaji PTT/TK2D	875.806.800	859.146.300	98,10



		29	Pelatihan dan Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	569.249.000	562.821.350	98,87
II	Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		9.587.063.157	9.198.041.845	95,94
		30	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	3.645.264.157	3.543.659.750	97,21
		31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	892.365.000	860.198.595	96,40
		32	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5.049.434.000	4.794.183.500	94,94
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		388.560.000	384.409.700	98,93
		33	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	388.560.000	384.409.700	98,93
III	Tercapainya peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		1.171.114.800	976.488.400	83,38
		34	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	640.734.800	454.369.900	70,91
		35	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Aset Semesteran dan Akhir Tahun	530.380.000	522.118.500	98,44
		Pengelolaan Kesenian dan Kebudayaan Daerah		1.966.765.500	1.717.240.425	87,31
		36	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	334.366.000	327.029.000	97,81
		37	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Baag Air	468.491.000	254.923.750	54,41
		38	Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah	790.922.500	771.811.125	97,58
		39	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	372.986.000	363.476.550	97,45
IV	Tercapainya peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Non Formal dan Pendidikan Luar Biasa	Program Pendidikan Anak Usia Dini		14.482.648.300	11.170.871.490	77,13
		40	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	512.596.000	501.738.050	97,88
		41	Pengadaan Meubelair Sekolah	539.716.000	528.928.300	98,00
		42	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	492.223.500	56.005.000	11,38
		43	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	288.509.500	239.431.760	82,99
		44	Penyusunan Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	192.166.000	183.125.650	95,30
		45	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	2.673.084.700	1.937.951.550	72,50
		46	Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama Pendidikan	372.884.000	270.694.650	72,59



			Anak Usia Dini			
		47	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	229.717.250	130.259.900	56,70
		48	Monitoring, Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini	118.784.000	106.167.300	89,38
		49	Pembangunan TK Pembina Kecamatan	6.222.346.500	5.042.540.550	81,04
		50	Insentif Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal	941.491.950	849.341.700	90,21
		51	Lomba Gugus TK	322.328.900	179.887.080	55,81
		52	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Provinsi)	1.576.800.000	1.144.800.000	72,60
		Program Pendidikan Non Formal		4.142.842.166	3.658.787.740	88,32
		53	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	195.210.000	145.405.125	74,49
		54	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	340.040.000	311.891.300	91,72
		55	Pengembangan Kebijakan Pendidikan Non Formal	332.715.226	279.624.675	84,04
		56	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal	434.395.750	358.720.525	82,58
		57	Peningkatan Pelayanan Administrasi Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai timur	341.360.000	340.730.400	99,82
		58	Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan	539.040.000	488.527.450	90,63
		59	Pengentasan dan Pembinaan Buta Aksara	681.040.000	637.133.725	93,55
		60	Poresni PTK-PAUDNI	632.064.000	580.739.275	91,88
		61	Fasi Dan Wisuda santri	314.918.940	311.638.940	98,96
		62	Jambore PTK-PAUDNI	332.058.250	204.376.325	61,55
		Program Pendidikan Luar Biasa		236.498.350	233.248.710	98,63
		63	Pengadaan Alat Bantu Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	236.498.350	233.248.710	98,63
V	Tercapainya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan penunjang pendidikan	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan		84.478.792.053	83.242.539.496	98,54
		64	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) / K3S	932.922.500	912.882.050	97,85
		65	Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi	5.339.280.400	4.948.004.700	92,67
		66	Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	11.544.751.360	11.250.324.589	97,45
		67	Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik	47.044.904.756	46.951.334.012	99,80
		68	Pembinaan Sekolah Model Pendidikan Karakter Integrasi	1.113.145.625	1.101.861.975	98,99



			Kurikulum 2013			
		69	Tambahan Penghasilan untuk Guru TKA/TPA/TKQ	13.624.872.500	13.542.901.450	99,40
		70	Pengembangan dan Pembinaan Pelaksanaan KTSP Melalui Sekolah Model	300.296.000	300.244.600	99,98
		71	Pemberian Penghargaan Terhadap Kepala Sekolah, Guru, Pengawas Berprestasi dan Berdedikasi	1.300.798.212	1.230.740.112	94,61
		72	Pembinaan MKKS DAN MGMP SMA/MA dan SMK	1.205.912.556	1.182.623.434	98,07
		73	Pendampingan Pemberian Insentif Guru (Tambahan Penghasilan)	144.216.000	141.648.000	98,22
		74	Lanjutan Pelaksanaan Program Padamu Negeri	228.185.000	177.882.500	77,96
		75	Pendampingan Sertifikasi Guru	539.246.100	408.221.068	75,70
		76	Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Tingkat Kabupaten Kutai Timur	524.976.044	487.549.300	92,87
		77	Penilaian Prestasi Kinerja Kepala Sekolah	635.285.000	606.321.706	95,44
VI	Terwujudnya tingkat kompetensi SDM dalam menyelenggarakan tugas SKPD yang relevan dengan urusan terkasit	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan		7.969.025.880	7.804.944.975	97,94
		78	Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengiriman Olimpiade Sains SMA/MA dan SMK	2.385.688.150	2.375.403.500	99,57
		79	Peringatan Hari-Hari Besar	1.660.793.500	1.627.313.000	97,98
		80	Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	658.053.680	633.502.075	96,27
		81	Monitoring dan Pembinaan Administrasi SMA/MA, SMK	266.817.000	266.580.850	99,91
		82	Penyelenggaraan, Pembinaan dan Pengiriman Olimpiade Sains SD-SMP	577.178.550	564.313.350	97,77
		83	Pengembangan Data Base Informasi Pendidikan	778.286.000	735.397.600	94,49
		84	Humas dan Keprotokolan	424.012.000	420.631.000	99,20
		85	Penyelenggaraan dan Pembinaan Datadik	697.941.000	665.841.100	95,40
		86	Analisis dan Evaluasi Data Pendidikan	520.256.000	515.962.500	99,17
VII	Tercapainya peningkatan partisipasi penduduk dalam program pelaksanaan Program wajib belajar 12 tahun	Program Wajib Belajar 12 Tahun Pendidikan Dasar dan Menengah		337.811.839.630	314.928.628.245	93,23
		87	Pendampingan Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah	5.781.737.807	5.467.956.007	94,57



		88	Pengadaan Meubelair untuk Pendidikan Menengah	3.502.123.250	3.408.504.025	97,33
		89	Kegiatan Pra UNAS dan UNAS SD/MI	2.789.797.546	2.572.141.875	92,20
		90	Kegiatan Pra UNAS dan UNAS SMP/MTs	2.120.877.600	2.053.681.750	96,83
		91	Kegiatan Pra UNAS, UNAS dan UAS SMA/MA dan SMK	1.385.603.800	1.375.380.475	99,26
		92	Peningkatan Pelayanan dan Pembinaan Pelaksanaan Sekolah Bersih dan Sehat	446.057.250	439.134.550	98,45
		93	Verifikasi Pendirian Sekolah Pendidikan Dasar	94.615.000	91.191.875	96,38
		94	Verifikasi Pendirian Sekolah Pendidikan Menengah	63.261.700	63.261.700	100,00
		95	Peningkatan Kualitas Sekolah dan Pemanfaatan BOSDA Pada Pendidikan Dasar	10.063.000.000	9.530.241.252	94,71
		96	Peningkatan Kualitas Sekolah dan Pemanfaatan BOSDA Pada Pendidikan Menengah	6.107.100.000	6.107.100.000	100,00
		97	Peningkatan Kualitas Sekolah dan Pemanfaatan BOSDA Provinsi	12.710.000.000	12.709.875.000	100,00
		98	Pelaksanaan Cermat SD/MI, SMP/MTs	499.519.250	476.425.200	95,38
		99	Monitoring Penerimaan Siswa Baru Pada Pendidikan Menengah	193.002.200	192.882.200	99,94
		100	Peningkatan Peranan Tim Pengembangan Kurikulum Pada Pendidikan Menengah	1.575.191.744	1.568.851.256	99,60
		101	Sosialisasi UU Anti Narkoba, UU Lalu Lintas dan UU Anti Korupsi	441.143.372	441.125.372	100,00
		102	Pengelolaan Dapodikmen, Mutasi Siswa dan Beasiswa SMA/SMK	187.484.750	186.480.950	99,46
		103	Akreditasi Sekolah SMA/MA dan SMK	140.084.000	135.184.500	96,50
		104	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 1 Kabupaten Kutai Timur	35.195.395.400	33.499.450.900	95,18
		105	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 2 Kabupaten Kutai Timur	38.623.779.700	35.642.558.450	92,28
		106	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 3 Kabupaten Kutai Timur	18.447.431.500	15.546.803.350	84,28
		107	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Zona 4 Kabupaten Kutai Timur	21.359.353.500	18.454.732.700	86,40
		108	Sosialisasi, Monev dan Pendampingan Tim Pengembang Kurikulum Pada Pendidikan Dasar	1.658.617.525	1.658.324.725	99,98
		109	Dana Dampingan Beasiswa Kaltim Cemerlang	160.779.250	158.599.250	98,64



		110	Pengelolaan dapodik, Mutasi Siswa dan Beasiswa SD-SMP	1.065.555.200	1.048.294.200	98,38
		111	Sosialisasi Penerimaan Siswa Baru Pada Pendidikan Dasar	528.408.650	493.397.550	93,37
		112	Pengadaan Meubelair Untuk Pendidikan Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12.442.588.148	12.051.934.550	96,86
		113	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Paket A (Setara SD) Dan Paket B (Setara SMP)	1.118.869.700	1.053.726.450	94,18
		114	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Paket C (Setara SMA)	969.971.250	969.602.600	99,96
		115	Pembangunan SDN 002 dan SMPN 01 Sangatta Utara (Multiyears)	30.421.408.750	30.385.415.400	99,88
		116	pemanfaatan BOS pada Pendidikan Dasar	464.349.800	432.162.650	93,07
		117	Monitoring BOS/BOSDA Pada Pendidikan Dasar	324.593.250	266.844.950	82,21
		118	Akreditasi Sekolah TK, SD, dan SMP	457.958.150	425.781.750	92,97
		119	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD dan SMP	924.081.650	910.371.650	98,52
		120	Pengadaan Alat Praktikum dan Praktek Untuk Pendidikan Menengah	7.397.458.001	4.070.060.300	55,02
		121	Pendampingan BOSDA Provinsi dan BOSDA Kabupaten	421.088.000	398.676.900	94,68
		122	Dana Pendampingan SD-SMP Sekolah Unggulan	910.612.200	869.499.450	95,49
		123	Lanjutan Pembangunan SMKN 2 Sangatta Utara	37.991.934.360	37.616.534.150	99,01
		124	Dana Pendamping Peningkatan Kualitas BOSDA pada Pendidikan Dasar	1.680.923.800	1.680.771.800	99,99
		125	Pengadaan Buku Teks Pelajaran dan Buku Evaluasi Kurikulum 2013	4.846.829.545	4.531.488.888	93,49
		126	Pengadaan Buku Teks Pelajaran dan Buku Evaluasi Kurikulum 2013 SMA/SMK	2.438.333.000	2.343.010.920	96,09
		127	Pembuatan Bahan Ajar Kurikulum 2013 Integrasi Muatan Lokal	1.390.503.900	1.380.105.000	99,25
		128	Pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Sarana Belajar TIK	2.688.004.958	2.378.761.334	88,50
		129	Perencanaan Infrastruktur Pendukung Lingkungan Sekolah	1.536.395.512	1.494.754.662	97,29
		130	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 1 Kabupaten Kutai Timur	14.638.931.086	12.608.354.568	86,13
		131	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 2 Kabupaten Kutai Timur	19.143.411.930	17.134.594.949	89,51
		132	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 3 Kabupaten Kutai Timur	13.624.221.620	13.281.140.900	97,48



		133	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah Zona 4 Kabupaten Kutai Timur	13.353.615.514	11.975.010.850	89,68
		134	Swakelola Bangunan Gedung UPT Pendidikan dan Sekolah	3.485.835.512	3.348.444.462	96,06
VIII	Terbinanya dan berkembangnya olahraga serta kelengkapan sarana dan prasarana olahraga	Program Pengembangan dan Pembinaan Organisasi Kependidikan, Pemuda dan Olah Raga		3.712.047.400	3.536.601.683	95,27
		135	Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Pelajar SD dan SMP	495.688.050	490.657.425	98,99
		136	Pelaksanaan Kuis Ki Hajar Dewantara	134.702.200	134.467.200	99,83
		137	Pemilihan Dana dan Dara 2015	294.831.150	268.444.900	91,05
		138	Pemutakhiran Data Sistem Informasi Seni, Tradisi dan Perfilman	144.600.000	126.557.450	87,52
		139	Parade Seni Budaya Nusantara Dalam Rangka HUT Kutai Timur	394.320.000	384.715.550	97,56
		140	Gita Bahana Nusantara	294.950.000	277.976.500	94,25
		141	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	244.000.000	227.161.608	93,10
		142	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya Daerah	889.250.250	866.081.250	97,39
		143	Festival Seni dan Budaya Nusantara	144.600.000	140.749.950	97,34
		144	Pembinaan UKS SD dan SMP	338.285.850	333.268.950	98,52
		145	Fasilitisasi Penyelenggaraan Saka Widya Budaya Bakti	336.819.900	286.520.900	85,07
		Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga		2.930.853.500	2.863.508.910	97,70
		146	Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olah Raga Unggulan Daerah	1.295.205.000	1.288.149.700	99,46
		147	Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olah Raga (POR SD)	415.203.500	380.647.700	91,68
		148	Liga Pendidikan Indonesia	613.972.000	608.363.000	99,09
		149	Penyelenggaraan Olahraga Guru	606.473.000	586.348.510	96,68
IX	Terseleenggaranya sistem monitoring, pengendalian dan evaluasi sekolah	Program Pengawas Sekolah		250.652.500	240.122.200	95,80
		150	Kunjungan dan Pengawasan sekolah	250.652.500	240.122.200	95,80
X	Terwujudnya kerukunan hidup beragama	Program Peningkatan Pendidikan Agama		935.285.000	918.378.325	98,19
		151	Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) / MKKS	935.285.000	918.378.325	98,19
XI	Tercapainya peningkatan kerjasama antar aparat, lembaga dan perguruan tinggi	Program Peningkatan Kerjasama		5.148.568.221	4.543.806.293	88,25



		152	Penyelenggaraan Kerjasama Aparatur dan Lembaga	934.309.509	863.014.806	92,37
		153	Pendampingan Program Kerjasama Pendidikan Perguruan Tinggi	759.703.200	581.003.100	76,48
		154	Program Kerjasama Pendidikan Perguruan Tinggi	1.728.000.000	1.383.200.000	80,05
		155	Program Kerjasama Penanggulangan Kasus Kenakalan Pelajar	1.726.555.512	1.716.588.387	99,42



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam Tahun Anggaran 2015.

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur telah melaksanakan kegiatan belanja tidak langsung maupun belanja langsung dengan capaian target/realisasi anggaran sebesar Rp. **753.262.096.318,-** (*Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Delapan Belas Rupiah*) atau sebesar 93.52% dari total keseluruhan anggaran sebesar Rp. **805.445.292.457,-** (*Delapan Ratus Lima Milyar Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) Tidak tercapainya target realisasi 100% karena diakibatkan oleh berbagai hal yang telah kami sebutkan di atas.

4.2 LANGKAH PERBAIKAN

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan dalam pencapaian target Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur kedepan berupaya untuk mengatasi masalah serta kendala yang ada, dengan kiat pemecah sebagai berikut:

1. Berupaya semaksimal mungkin untuk memanfaatkan pegawai yang ada dengan pendidikan dan pelatihan serta pembinaan intensif.
2. Meningkatkan jumlah pegawai yang ada dengan penempatan pada jabatan struktural maupun fungsional yang mendukung pelaksanaan organisasi.
3. Berusaha untuk memaksimalkan pelayanan serta memperluas cakupan sasaran sehingga semakin mendekati terwujudnya pelayanan prima terhadap masyarakat.
4. Meningkatkan koordinasi penanganan masalah di lapangan dengan Instansi/Jajaran terkait.
5. Lebih meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan.



6. Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan dan Kebudayaan yang menuju prasarana dan sarana yang lebih memadai untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kutai Timur.
7. Pengajuan Peraturan Daerah sebagai landasan operasional di lapangan.

Demikian disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur, diharapkan dapat sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja dan juga sebagai media yang masih perlu penyempurnaan sehingga selaras dengan perkembangan keadaan kondisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur kedepan dalam rangka mewujudkan Pendidikan sebagai praktis pendidikan yang berkualitas.

Sangatta Maret 2016
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kutai Timur

Drs. H. Iman Hidayat, M.Si
Nip. 19620724 198603 1 014